

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN YOUTUBE PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MIN 4 BIMA**

Suci Ramadhani¹, Abdussahid², Nuraini³

suci92075@gmail.com, abdussahid1@gmail.com, sinta208833@gmail.com

Abstract

This research is motivated by initial findings during observations, which revealed that students' ability to understand the material, particularly in the subject of Islamic Cultural History, was still considered less satisfactory. The purpose of this study is to analyze the use of YouTube as a learning medium as a solution to improve students' comprehension of the material delivered, which can be regarded as valid in terms of media and practical in terms of user experience. The study applies the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects are teachers and students at MIN 4 Bima. Data were collected through observation and interviews. The results of the validation test of the YouTube learning media conducted by experts and users showed that the overall average was rated as very valid and very practical, motivating both teachers and students, and suitable for use in learning activities.

Keywords: *Islamic Cultural History, MIN 4 Bima, YouTube.*

A. PENDAHULUAN

Media menjadi salah satu komponen penting dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Media pembelajaran adalah segala hal berbentuk benda atau peristiwa dan dapat di gunakan untuk mempermudah proses pembelajaran.⁴ Misalnya menggunakan buku bergambar, teknologi computer, atau video internet. Media pembelajaran di perlukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Media pembelajaran di rancang dengan tujuan untuk menyamapaikan pesan

¹ Universitas Muhammadiyah Bima

² Universitas Muhammadiyah Bima

³ Universitas Muhammadiyah Bima

⁴ Tegar Firgiawan et al., *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS DIGITAL* (Cahya Ghani Recovery, 2024).

pembelajaran yang efektif, dan efisien secara sistematis.⁵ Proses pembelajaran bermanfaat sebagai informasi yang ada di media, melibatkan siswa baik dalam berpikir maupun melaksanakan pembelajaran sehingga dapat di laksanakan dengan baik. Media pembelajaran di anggap sebagai alat peraga agar pembelajaran dapat terlaksana.

Teknologi digital menjadi acuan dalam hal dunia pendidikan yang dapat memicu motivasi belajar bagi siswa, sehingga mereka berminat untuk belajar. Salah satu fasilitas yang diberikan oleh perkembangan teknologi digital ini adalah Youtube. Youtube memiliki manfaat terhadap motivasi belajar siswa dan tentu saja memberi motivasi guru untuk memberi pembelajaran yang diberikan kepada siswa.⁶ YouTube adalah salah satu dari banyak media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Burke, Snyder, dan Rager menyatakan pada tahun 2009 bahwa YouTube adalah situs web yang berisi berbagai video yang digunakan secara luas dan masih sangat populer hingga saat ini.⁷ YouTube adalah salah satu aplikasi yang menyediakan berbagai jenis video, dengan kurang lebih 100.000 video ditonton setiap hari dan 65.000 video baru diunggah setiap 24 jam. Youtube sangat terkenal dikalangan pengguna internet di seluruh dunia. Youtube dapat digunakan oleh berbagai kalangan dari kalangan usia muda, anak-anak sampai kalangan usia dewasa.⁸ Selain itu, YouTube memungkinkan pengguna untuk mengunggah, mencari, menonton, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan berbagi video klip secara gratis. Platform ini menyediakan berbagai jenis konten video, seperti klip video, film, acara TV, dan konten yang dibuat oleh pengguna.

Penelitian sebelumnya yang relevan tentang analisis penggunaan media pembelajaran youtube yang di lakukan oleh M. Ardiansyah, Mohammad Lutfi

⁵ Nugroho Eka Prasetyo, "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Siswa Kelas IX Di MTs Mathla'ul Anwar Jatiuwung Kota Tangerang" (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

⁶ Cut Mulia Zuhra et al., *Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal Sabang Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris* (MEGA PRESS NUSANTARA, 2024).

⁷ Ayu Hilda Fazriati, "Eksistensi Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mata Pelajaran IPS Di SMAN1 Kota Bima" (UIN Mataram, 2023).

⁸ Ahmad Sofian, "Metode Dakwah Ustad Rifky Ja'far Thalib Pada Akun Youtube Sayap Dakwah Tv (Studi Pesan Kajian 'Rekonstruksi Dosa')" (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., 2022).

Nugraha berjudul Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik di kelas VII SMP Tanjung jakarta Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji validasi dan validator ahli materi dan media di kategorikan sangat valid.⁹ MIN 4 Bima adalah sekolah madrasah yang berlokasi di Desa Raba, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kelas VI dengan 20 siswa. Observasi yang telah di lakukan pada guru kelas VI di MIN 4 Bima telah menggunakan media pembelajaraYoutube. Selain itu Media yang sering di gunakan di MIN 4 Bima khususnya di kelas VI adalah buku. Yang merupakan alat yang di gunakan dalam proses belajar mengajar. Materi masih menggunakan buku ajar dan soal hanya untuk pembelajaran, berdasarkan hasil pernyataan peneliti bermaksud untuk menganalis media berupa bahan ajar berbantuan teknologi yaitu media youtube yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan pemahaman serta minat belajarnya. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis media pembelajaran youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 4 Bima.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif analisis, yaitu data yang di peroleh melalui hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian dan tidak di tuangkan dalam bentuk angka-angka.¹⁰ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menempatkan

⁹ Eva Saripatuniah, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Levidio Storyboard Pada Materi Kimia Unsur," 2022.

¹⁰ M Teguh Saefuddin Teguh, Tia Norma Wulan, and Dase Erwin Juansah, "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 5962–74.

peneliti untuk langsung turun ke lokasi mulai dari proses penelitian (instrument utama). Peneliti langsung terjun kelapangan mulai dari proses penelitian untuk mengumpulkan data hingga selesai penelitian.¹¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif analisis untuk menjelaskan, menyelidiki, atau mendeskripsikan fakta fakta keadaan sebenarnya dalam kaitannya dengan analisis penggunaan media pembelajaran youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 4 Bima. Jadi, penggunaan penelitian kualitatif relevan dengan arah penelitian penulis.

Sumber data dalam penelitian ini memposisikan narasumber sebagai pemilik informasi terdiri dari sumber primer yang di dapat secara langsung dengan Teknik purposive sampling di peroleh melalui guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan 3 orang peserta didik di kelas VI (B) MIN 4 Bima Nusa Tenggara Barat dan sumber sekunder yang di peroleh melalui data dari lapangan berupa data observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Pedoman observasi, wawancara, dan juga dokumentasi di gunakan sebagai alat pengumpulan data sedangkan Teknik yang di gunakan dalam analisis data terdiri dari Teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Metode pengujian keabsahan data menggunakan member check (Check berulang-ulang), trigulasi data, dan auditing.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Saat ini dalam aktivitas belajar mengajar peserta didik banyak berhubungan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi telah di sinyalir banyak memberikan kemudahan dalam keberlangsungan proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada tanggal 06 maret 2025. Guru sudah menerapkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas VI (B). Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 4 Bima oleh guru menjadi

¹¹ Muhammad Wahyu Ilhami et al., “Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 9 (2024): 462–69.

peran yang sangat penting pada saat proses belajar mengajar di kelas dan berpengaruh pada kualitas serta hasil belajar siswa. Pada penggunaan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VI (B) di MIN 4 Bima guru membuat video pembahasan dengan materi tentang biografi sunan kalijaga yang terdapat pada penggunaan buku ajar untuk siswa kelas VI (B) masih kurang kondusif bagi proses pembelajaran.

a. Strategi Guru dalam Membuat Konten Youtube sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VI (B) di MIN 4 Bima

Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) bagi siswa kelas VI di MIN 4 Bima dapat meningkatkan keterlibatan serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan pada saat proses belajar mengajar. Adapun langkah langkah pelaksanaan dalam penggunaan media pembelajaran youtube:

- 1) Mempersiapkan perangkat yang di butuhkan seperti laptop, speaker, dan proyektor. Membuka proses belajar mengajar dengan membawa salam, di lanjutkan dengan membaca doa dan melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa.
- 2) Menjelaskan materi apa yang akan di pelajari hari ini yang terdiri dari tujuan dan manfaat dari pembelajaran tersebut
- 3) Menayangkan video youtube pada siswa yang berkaitan dengan materi yang di bahas pada hari ini.
- 4) Guru sedikit menjelaskan terkait materi dan juga video yang sedang di tayangkan untuk menunjang pemahaman siswa dalam menerima dan memahami materi yang di sampaikan.
- 5) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai bagian mana yang tidak di mengerti pada materi yang di sampaikan.
- 6) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana mereka memahami materi yang di sampaikan.

- 7) Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi terkait soal yang sudah mereka jawab.
- 8) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan dari hasil belajar mengenai hal hal penting yang berkaitan dengan materi.

b. Bagaimana Guru Memilih Konten Youtube untuk di Gunakan dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dalam penerapan media pembelajaran youtube ini guru perlu mempertimbangkan beberapa hal saat memilih konten youtube untuk pembelajaran agar sesuai dengan tujuan Pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Berikut langkah langkah yang bisa di lakukan

- a. Guru pada saat memilih konten youtube yang akan di tayangkan pada siswa harus menyesuaikan dengan materi yang di bahas dan juga tujuan pembelajaran
- b. Memeriksa kredibilitas sumber yaitu dengan memastikan video yang di pilih di buat oleh pakar atau Lembaga yang kompeten di bidangnya.
- c. Menilai kualitas konten, yaitu dengan memeriksa akurasi informasi yang di sampaikan, memastikan konten tidak mengandung hoaks, dan juga memperhatikan Bahasa yang di gunakan apakah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
- d. Mempertimbangkan durasi dan gaya penyajian, dengan memilih video yang tidak terlalu Panjang agar siswa tidak kehilangan fokus, serta memperhatikan apakah video yang di sajikan dengan cara yang menarik, misalnya dengan animasi atau contoh nyata.
- e. Mengecek keamanan dan etika yaitu dengan memastikan video bebas dari konten hoax
- f. Menyesuaikan dengan metode pembelajaran yaitu menggunakan video sebagai pemantik diskusi atau penguatan konsep, setelah itu berikan tugas atau pertanyaan setelah menonton video untuk memastikan pemahaman siswa.

Terdapat beberapa pelaksanaan yang tidak terlaksana dalam RPP yang sebelumnya sudah di siapkan. Berdasarkan hasil telaah RPP pada saat pelaksanaan pembelajaran seperti tidak terdapatnya KI, KD, Indikator, evaluasi secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran di dalam kelas serta guru tidak menutup proses belajar mengajar dengan do'a. Pada penerapan media pembelajaran youtube ini pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini tidak menurunkan respon, minat belajar, serta pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang di sampaikan. Terlihat pada hasil penilaian siswa kelas VI (B) pada materi sunan kalijaga, dengan jumlah siswa 17 orang di dapat total hasil rata rata nilai menunjukan 85% siswa memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu dengan nilai di atas 76.

Tabel 1. Hasil penilaian Latihan soal kelas VI (B) MIN 4 Bima

No.	Score (KKM 76)	Jumlah siswa (17 Orang)
1	100	7 Orang
2	90	5 Orang
3	80	3 Orang
4	70	1 Orang
5	60	1 Orang

c. Kendala dalam Penggunaan Media Pembelajaran Youtube sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Adapun kendala yang di hadapi guru pada saat menerapkan media pembelajaran youtube ini pada saat proses belajar mengajar berlangsung, di antara nya adalah terbatasnya ketersediaan terminal dan speaker sebagai penunjang dalam menayangkan konten youtube Ketika proses belajar mengajar berlangsung. Sedangkan kendala teknisnya adalah sinyal wifi yang suka terputus mengakibatkan penayangan video pembelajaran menjadi terjeda sehingga siswa menjadi sulit menangkap dan memahami materi yang disampaikan, dan juga jarak ruang kelas yang berdekatan membuat suara bising sehingga berpengaruh membuat mengganggu pada saat pemutaran video berlangsung.

2. Pembahasan

a. Strategi Guru dalam Membuat Konten Youtube sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VI (B) di MIN 4 Bima

Guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai dampak signifikan terhadap system Pendidikan, penyelenggaraan Pendidikan di sekolah atau Lembaga format tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik, strategi merupakan seperangkat perlengkapan yang melibatkan orang secara langsung untuk mengembangkan bahasa kedua ataupun bahasa asing.¹²

Strategi yang merupakan siasat ataupun seni merancang sesuatu rencana ataupun tehnik yang akan digunakan buat menggapai suatu yang diinginkan. Strategi pembelajaran bukanlah aktivitas yang mudah, tiap pembelajarannya membutuhkan segala keahlian agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran¹³. Umumnya pembelajaran dengan metode pendekatan mempunyai nilai plus, dikarenakan peserta didik bisa ikut aktif dalam pembelajaran yang berlangsung, sehingga dapat meningkatkan perilaku penyelesaian, menunjang keahlian dalam menyelesaikan suatu masalah, serta membagikan pengalaman antara peserta didik ataupun dengan pendidik. Adapun materi yang telah dipelajari mampu tersimpan lebih lama dikarenakan partisipasi didik yang dilibatkan secara aktif dalam melakukan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di MIN 4 Bima, penggunaan strategi yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif akan mencapai tujuan pembelajaran yang komprehensif pada pembelajaran dengan kurikulum merdeka belajar yang lebih menekankan pada keaktifan siswa. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan

¹² ANDRIYAN N U R PRATAMA, "ANALISIS PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V," n.d.

¹³ Muhammad Syahrin, "Penggunaan Media Aplikasi Notion Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI SMK Negeri 1 Tutar" (IAIN Parepare, 2023).

Islam MIN 4 Bima yaitu bapak abdul haris sebelum menggunakan suatu media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu menganalisis kondisi siswa dan bagaimana media pembelajaran yang di gunakan sesuai dengan tujuan, manfaat, metode, serta karakteristik siswa. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan dengan menggunakan media pembelajaran video konten youtube pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VI (B) MIN 4 Bima menjadi upaya untuk mengembangkan komponen pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut.

Teknologi digital menjadi acuan dalam hal dunia pendidikan yang dapat memicu motivasi belajar bagi siswa, sehingga mereka berminat untuk belajar. Salah satu fasilitas yang diberikan oleh perkembangan teknologi digital ini adalah Youtube. Youtube memiliki manfaat terhadap motivasi belajar siswa dan tentu saja memberi motivasi guru untuk memberi pembelajaran yang diberikan kepada siswa.¹⁴ Komponen komponen yang terdapat dalam konten youtube yang di buat oleh guru sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sesuai dengan bagian bagian yang termasuk dalam kurikulum dan pelajaran yang sudah di siapkan sebelumnya yang sesuai dengan pedoman pembelajaran.

Dalam membuat konten youtube sebagai media pembelajaran strategi yang digunakan guru yaitu tahap perencanaan, persiapan dan Langkah-langkah pelaksanaan. Perencanaan menjadi tahap awal mengorganisasikan berbagai komponen pembelajaran memungkinkan guru dapat memfasilitasi siswa untuk dapat memiliki kompetensi tertentu serta mengembangkan potensinya secara optimal. Perencanaan dalam pembuatan video youtube sebagai media pembelajaran sejarah yaitu lembar silabus dan RPP, materi yang dibahas, ringkasan materi, sumber-sumber materi, dan bahan-bahan penunjang pembuatan video. Adapun materi yang dibahas pada KD 3.3 dan 4.3 dengan materi pokok

¹⁴ Aliya Safana Dewi and Gigit Mujiyanto, "Implementasi Teori Nativisme Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Iklan," *Edukasi Lingua Sastra* 22, no. 2 (2024): 139–53.

peristiwa-peristiwa penting di Eropa yang berpengaruh pada bangsa Indonesia, dengan sub tema “Sunan kalijaga”.

Setelah tahap perencanaan, tahap selanjutnya yaitu persiapan perangkat pembelajaran seperti laptop, proyektor dan speaker yang digunakan sebagai alat penunjang pada saat video konten youtube digunakan guru sebagai media pembelajaran di kelas. sedangkan siswa melakukan persiapan dengan alat tulis dan buku paket sejarah kebudayaan isla kelas VI (B). Persiapan merupakan hal yang penting karena berkaitan dengan segala sesuatu selama proses pembelajaran. Tahap terakhir mengenai Langkah-langkah pelaksanaan dengan video konten youtube sebagai media pembelajaran yang digunakan di kelas terdiri dari satu kesatuan mulai dari mempersiapkan perangkat, memulai pembelajaran, menjelaskan sub dan tujuan materi, menayangkan video konten youtube, menambahkan penjelasan secara singkat, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memberikan evaluasi, berdiskusi, peserta didik untuk menyimpulkan.

b. Bagaimana Guru Memilih Konten Youtube Untuk di Gunakan dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan proses belajar anak. Penentuan media pembelajaran yang tepat untuk anak adalah sebuah Langkah yang tepat yang dapat diambil oleh guru ataupun orang tua. dengan media pembelajaran yang tepat akan sangat membantu anak untuk mencaai tujuan belajar atau bahkan dapat melatih anak untuk berfikir kritis. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, vidio, dan sebagainya.¹⁵ Perkembangan

¹⁵ Fitri Romadhoni and Nurul Latifatul Inayati, “Pola E-Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

teknologi yang kini semakin berkembang seperti munculnya aplikasi youtube, seharusnya dapat menjadi alternatif yang baik untuk menciptakan Pendidikan yang lebih berkualitas. Hal ini dilakukan untuk menstimulasi anak di tingkat Pendidikan Sekolah Dasar agar lebih berfikir kritis memiliki pemikiran yang terbuka.

Dalam proses belajar mengajar yang di lakukan di kelas VI (B) di MIN 4 Bima penggunaan konten youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di pilih karena mengingat mata pelajaran ini membahas terkait sejarah yang terjadi di masa lampau sehingga membutuhkan media pembelajaran dalam mengilustrasikan sehingga dapat memberikan informasi serta gambaran secara detail mengenai materi yang di bahas. Menurut Leo & wahyuni (2013:56) mengatakan bahwa, pengajaran sejarah di sekolah bertujuan agar peserta didik memperoleh kemampuan berfikir historis dan pemahaman sejarah.

Dalam pemilihan konten youtube untuk di gunakan dalam proses belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam, guru harus mempertimbangkan beberapa faktor saat memilih konten youtube agar efektif dan sesuai dengan tujuan Pendidikan. yang pertama menyesuaikan dengan kurikulum, yang kedua memeriksa keakuratan dan kredibilitas yaitu pilih video dari channel yang memiliki reputasi baik, seperti channel akademik, dan institusi Pendidikan. Yang ketiga menjaga keselarasan dengan nilai islam yaitu dengan menghindari konten yang menyesatkan atau bertentangan dengan ajaran islam, ke empat menyesuaikan dengan durasi pembelajaran, pilih video yang tidak terlalu Panjang agar siswa tetap fokus (idealnya 5-15 menit). Dan yang terakhir yaitu hindari iklan yang mengganggu, gunakan youtube tanpa iklan seperti youtube premium atau fitur pemblokiran iklan.

Namun pada saat pelaksanaan proses pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VI (B) di MIN 4 Bima berjalan kurang optimal dan tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelumnya, karena berdasarkan hasil telaah RPP tidak terdapat sintak pembelajaran, KI, KD, indikator, serta penggunaan metode diskusi yang

berjalan kurang optimal dengan guru tidak membentuk kelompok untuk berdiskusi melainkan hanya fokus kepada individu-individu, mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal dan tidak menutup pembelajaran dengan doa. Tetapi disisi lain dari permasalahan tersebut tidak menurunkan semangat belajar siswa dalam penggunaan konten youtube sebagai media pembelajaran sejarah. Menurut (Matori, 2021:14) menjelaskan keunggulan youtube yaitu informatif (dapat memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi), hemat biaya (akses gratis melalui Internet), praktis dan komprehensif.

Diketahui terlihat pada hasil penilaian dari evaluasi yang di lakukan guru dengan siswa mengerjakan latihan soal setelah materi selesai dibahas didapat total rata-rata 85 persen siswa memenuhi KKM. Berdasarkan penemuan dokumen serta hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan konten youtube sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VI (B) MIN 4 Bima belum berjalan secara optimal sesuai RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya akan tetapi pada proses pembelajaran yang terjadi tidak ditemukan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran dengan video konten youtube menurunkan kemampuan siswa dalam hasil belajar.

c. Kendala dalam Penggunaan Media Pembelajaran Youtube sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dari hasil pengamatan peneliti dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VI (B) terdapat kendala atau masalah di dalam penggunaan konten media pembelajaran youtube ini yaitu pada saat persiapan dan pelaksanaan dengan menggunakan media pembelajaran youtube ditemui guru terkendala pada sarana alat penunjang pembelajaran terminal dan speaker, sedangkan siswa terkendala mengenai volume yang dihasilkan terlalu kecil pada saat video ditayangkan. hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas seperti alat-alat yang disediakan oleh sekolah sebagai penunjang penggunaan media pembelajaran dalam hal lain juga untuk mengantisipasi guru membawa alat penunjang milik pribadi agar pada saat

penggunaan media berjalan dengan lancar. Akibat dari situasi ini terlihat guru cukup menghabiskan sedikit waktu ditahap persiapan dalam pembelajaran dan membuat kelas pada saat menjadi ribut.

Selain terkendala dalam alat penunjang ada beberapa kendala lain yang di temukan yaitu keterbatasan akses dan infrastruktur seperti penyediaan wifi dari sekolah yang sudah ada namun masih suka terputus. Kendala tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rasman (2021) bahwa jaringan internet berperan sangat penting dengan gerasi dan kondisi saat ini karena jaringan internet merupakan sumber sarana konektivitas utama yang dapat mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Melalui penggunaan media pembelajaran konten youtube jaringan sangat berpengaruh pada saat pemutaran video berlangsung hal ini menentukankualitas gambar serta hasil dari tayangan agar berjalan lancar dan tidak terjeda.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MIN 4 Bima yang telah di laksanakan melalui serangkaian penelitian, dapat di simpulkan hal-hal sebagai berikut: proses penelitian ini melibatkan beberapa tahap yaitu, perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Strategi yang telah di bentuk tidak sejalan denga apa yang di sampaikan dalam hasil video konten youtube, di mana guru hanya merekam presentasi materi melalui zoom meeting yang kemudian di unggah ke youtube sebagai media untuk mengejar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. pelaksanaan dan penggunaan konten youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk siswa kelas VI (B) di MIN 4 Bima mencakup kegiatan pengantar, inti, dan evaluasi. Proses pembelajaran tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di susun sebelumnya yang menjadi pedoman bagi kegiatan belajar mengajar, berdasarkan analisis RPP yang di buat oleh guru tidak mencantumkan KI, KD, indicator serta sintaks pembelajaran yang seharusnya. Proses pengajaran guru tidak melibatkan pembentukan kelompok diskusi, siswa tidak mempresentasikan

hasil kerja kelompok atau individu secara kolektif dan guru juga tidak menutup sesi pembelajaran dengan ucapan salam dan doa. Kendala yang di hadapi dalam penggunaan konten youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VI (B) MIN 4 Bima terkait dengan tantangan peralatan pendukung selama pemanfaatan media, seperti perangkat keras (terminal dan speaker) serta masalah teknis (koneksi internet) seperti wifi saat proses belajar berlangsung. Dalam menghadapi kendala tersebut, guru berupaya mengarahkan, menciptakan kondisi, dan membimbing siswa agar tetap semangat mengikuti pelajaran hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Aliya Safana, and Gigit Mujiarto. "Implementasi Teori Nativisme Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Iklan." *Edukasi Lingua Sastra* 22, no. 2 (2024): 139–53.
- Firgiawan, Tegar, Mawar Gultom, Irvansyah Indra Prayoga, Marsum Guriadi, Septi Indriyani, Rizki Heni Muslimah, Talitha Hanin Zahlianti, Ramadhan Dyasluwita, Salsabila Putri Anandita, and Tri Andika Rahman. *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS DIGITAL*. Cahya Ghani Recovery, 2024.
- Hilda Fazriati, Ayu. "Eksistensi Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mata Pelajaran IPS Di SMAN1 Kota Bima." UIN Mataram, 2023.
- Ilhami, Muhammad Wahyu, Wiyanda Vera Nurfajriani, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 9 (2024): 462–69.
- Prasetio, Nugroho Eka. "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Siswa Kelas IX Di MTs Mathla'ul Anwar Jatiuwung Kota Tangerang." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- PRATAMA, ANDRIYAN N U R. "ANALISIS PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan Vol. 7, No. 4, Juli-September 2025

KELAS V,” n.d.

- Romadhoni, Fitri, and Nurul Latifatul Inayati. “Pola E-Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- Saripatuniah, Eva. “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Levidio Storyboard Pada Materi Kimia Unsur,” 2022.
- Sofian, Ahmad. “Metode Dakwah Ustad Rifky Ja’far Thalib Pada Akun Youtube Sayap Dakwah Tv (Studi Pesan Kajian ‘Rekonstruksi Dosa’).” Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., 2022.
- Syahrin, Muhammad. “Penggunaan Media Aplikasi Notion Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI SMK Negeri 1 Tutar.” IAIN Parepare, 2023.
- Teguh, M Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, and Dase Erwin Juansah. “Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 5962–74.
- Zuhra, Cut Mulia, Muslem Daud, Cut Faizah, Nora Fitria, and Yeni Yanti. *Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal Sabang Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. MEGA PRESS NUSANTARA, 2024.